

ABSTRACT

Maghfiroh, Umi, 2019. Using Think-Pair-Share Strategy to Improve Students' Motivation and Their Speaking Ability for Eight Grade of MTsN 6 Tulungagung. Thesis, English Education Department, Graduate Program, Islamic State Institute of Tulungagung. Advisor: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd and Dr. Dwi Astuti Wahyu N, M.Pd.

Key Words: TPS Strategy, Student' Speaking Ability, Students' Motivation

The purpose of this study was to find out the best procedure of using TPS to improve students' motivation and speaking ability for eight grades students of MTsN 6 Tulungagung.

The research design used was classroom action research (CAR). It was conducted in three cycles, which was held two meetings first cycle, two meetings in second cycle and two meetings in third cycle. The subjects of this research were 34 students of eight class of MTsN 6 Tulungagung. The data were qualitative and quantitative. The qualitative data were obtained through observation and interview with the students. The data were in the forms of field notes and interview transcript. While the quantitative data were obtained from test (pre-test and post-test). The actions implemented in this research were using TPS strategy in the teaching and learning process, using card to explore the students' idea, accustoming students to speak English, implementing punishment to students who did not speak English, giving reward to students' who had good performances to boost the motivation in speaking English.

The result of the research showed that the implementation of TPS strategy in teaching learning process used to improve the students' speaking ability and their motivation. The procedure of TPS strategy consist of three stages, they are think (individually), pair (with partner), and share (collaboratively). The activities using the TPS strategy encourage the students to have ability in speaking English. In think step, the students explore their knowledge individually. The teacher controlled and facilitated the class by giving explanation the material and helped them to identify the text. Then in pair step, the students discussed with their partner or group. The teacher remained them to use English during discussion. And the last step was share, in this stage the students asked to confirm their idea in front of the class individually. The students' score rose in every cycle. The students' motivation increased. They were more enthusiastic in learning speaking. Moreover, the students were interested in various materials presented by the teacher. They could get involved actively in teaching learning process. Furthermore, the result of the research also showed that the improvement on the teaching learning process affected the improvement on the students'

speaking ability and their motivation. The students' speaking skill was measured quantitatively by comparing the score of pre-test and post-test. The result revealed that the percentage of the students who met the criteria of success increased from pre-test were 23.3% who got point ≥ 75 , or 8 students, in the post-test of cycle I, the students who got point ≥ 75 up were 16 students (47.05%), the post-test of cycle II, students who got point ≥ 75 were 22 students (64.70%) and the post-test of cycle III was much better, students who got score ≥ 75 were 26 students (76.40%).

ABSTRAK

Maghfiroh, Umi, 2019. Using Think-Pair-Share Strategy to Improve Students' Motivation and Their Speaking Ability for Eight Grade of MTsN 6 Tulungagung. Thesis, Tadris Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Pembimbing: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd and Dr. Dwi Astuti Wahyu N, M.Pd.

Kata Kunci: Strategy think-pair-share, kemampuan berbahasa Inggris, motivasi anak-anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur terbaik dalam menerapkan strategy TPS untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan berbicara siswa untuk siswa kelas delapan di MTsN 6 Tulungagung.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK ini dilakukan dalam tiga siklus, siklus pertama dilakukan dalam dua pertemuan, siklus kedua dua dilakukan dalam pertemuan dan dua pertemuan lagi pada siklus ketiga. Subjek penelitian ini terdiri dari 34 siswa kelas delapan MTsN 6 Tulungagung. Data yang di ambil adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan siswa, data dalam bentuk catatan lapangan dan transkrip wawancara. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes (pre-test dan post-test). Kegiatan yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah menggunakan strategi TPS dalam proses belajar mengajar, menggunakan kartu untuk mengeksplorasi ide siswa, membiasakan siswa untuk berbicara bahasa Inggris, menerapkan hukuman kepada siswa yang tidak berbicara bahasa Inggris, memberikan hadiah kepada siswa yang mampu mempresentasikan dengan baik untuk meningkatkan motivasi dalam berbicara bahasa Inggris.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi TPS dalam proses belajar mengajar digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dan motivasi mereka. Strategi TPS terdiri dari tiga tahap, think (kegiatan secara individu), pair (dengan berpasangan), dan share (secara kolaboratif). Kegiatan yang menggunakan strategi TPS mendorong siswa untuk memiliki kemampuan berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris. Mereka mengeksplorasi pengetahuan mereka secara individu pada tahap think, dalam tahap pair para siswa berdiskusi dengan pasangan atau kelompok mereka, dan mengkonfirmasi ide mereka di depan kelas adalah tahap terakhir, share. Hukuman

dan hadiah diterapkan dalam penelitian ini. Tujuan hukuman dan hadiah adalah untuk menanamkan pembiasaan berbicara dalam bahasa Inggris dan meningkatkan motivasi siswa. Skor siswa meningkat di setiap siklusnya. Motivasi siswa meningkat. Mereka lebih antusias belajar berbicara. Apalagi, siswa tertarik dengan berbagai materi yang disampaikan oleh guru. Mereka bisa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peningkatan pada proses belajar mengajar mempengaruhi peningkatan kemampuan berbicara siswa dan motivasi mereka. Keterampilan berbicara siswa diukur secara kuantitatif dengan membandingkan skor per-tes dan post-tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase siswa yang memenuhi kriteria keberhasilan meningkat, dari pre-test sebanyak 23,3% yang mendapat poin ≥ 75 , atau 8 siswa, pada post-test siklus I, siswa yang mendapat poin ≥ 75 naik sebanyak 16 siswa (47,05%), post-test siklus II, siswa yang mendapat poin ≥ 75 adalah 22 siswa (64,70%) dan post-test siklus III jauh lebih baik, siswa yang mendapat skor ≥ 75 adalah 26 siswa (76,40%).

الْخُلَاصَةُ

مَعْفَرَةٌ، أُمِّي. 2019، إِسْتِخْدَامُ طَرِيقَةِ الْفِكْرِ وَالْمُرَاجَعَةِ وَالْمُرَاسَلَةِ فِي تَنْمِيَةِ نَشَاطَاتِ التَّلَامِيذِ وَاسْتِطَاعَةِ مُحَادَثَتِهِمْ لِتَلَامِيذِ الصَّفِّ الثَّامِنِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ 6 تُؤَلَّوْنَجُ أَجُونَج. الْأَطْرُوحَةُ، تَدْرِيسُ اللُّغَةِ الْإِنْجِلِيزِيَّةِ، بَرْنَامِجُ الطَّلَبَةِ النَّهَائِيِّ، الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الْحُكُومِيَّةُ تُؤَلَّوْنَجُ أَجُونَج. الْمُشْرِفُ الدُّكْتُورُ نُورُ الْحَاجِمَةُ الْمَاجِسْتِرُ التَّرْبُويُّ وَالدُّكْتُورُ دُوي أَسْتُوي وَحِيُونَنَسِيَّةِ الْمَاجِسْتِرُ التَّرْبُويُّ.

الكلمات الهامة : طَرِيقَةُ الْفِكْرِ وَالْمُرَاجَعَةِ وَالْمُرَاسَلَةِ، إِسْتِطَاعَةُ الْمُحَادَثَةِ بِاللُّغَةِ الْإِنْجِلِيزِيَّةِ، نَشَاطَاتِ التَّلَامِيذِ.

مَقَاصِدُ هَذَا الْبَحْثِ هِيَ مَعْرِفَةُ أَحْسَنِ الطَّرِيقِ فِي تَطْبِيقِ طَرِيقَةِ الْفِكْرِ وَالْمُرَاجَعَةِ وَالْمُرَاسَلَةِ فِي تَنْمِيَةِ نَشَاطَاتِ التَّلَامِيذِ وَاسْتِطَاعَةِ مُحَادَثَتِهِمْ لِتَلَامِيذِ الصَّفِّ الثَّامِنِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ 6 تُؤَلَّوْنَجُ أَجُونَج.

أَوْجُهُ الْبَحْثِ الْمُسْتَعْدَمَةِ هِيَ بَحْثُ مُعَامَلَةِ الْفَصْلِ (ف ت ك). هَذَا الْبَحْثُ يُعْمَلُ فِي ثَلَاثِ دَوْرَاتٍ، الدَّوْرَةُ الْأُولَى يُعْمَلُ فِي الْمُوَاجَهَتَيْنِ وَكَذَلِكَ فِي الدَّوْرَةِ الثَّانِيَةِ وَالثَّلَاثَةِ. أَشْخَاصُ هَذَا الْبَحْثِ تَحْتَوِي عَلَى 34 (أَرْبَعَةٍ وَثَلَاثِينَ تَلْمِيذًا وَتَلْمِيذَةً فِي الصَّفِّ الثَّامِنِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ 6 تُؤَلَّوْنَجُ أَجُونَج. الْبَيِّنَاتُ الْمَأْخُودَةُ هِيَ نَوْعِيَّتُهَا وَكَمِّيَّتُهَا. الْبَيِّنَاتُ النَّوْعِيَّةُ تُنَالُ بِالنَّظَرِ وَالتَّحَادُثِ مَعَ التَّلَامِيذِ وَالبَيِّنَاتُ تُتَصَوَّرُ عَلَى صُورَةٍ مَلَاخِظَةِ الْمِيْدَانِ وَنُسَخِ التَّحَادُثِ. وَالبَيِّنَاتُ الْكَمِّيَّةُ تُنَالُ مِنْ مَحْصُولَاتِ الْإِمْتِحَانِ سَابِقًا وَتَالِيًا. النِّشَاطَاتُ الَّتِي تُعْمَلُ فِي هَذَا الْبَحْثِ هِيَ إِسْتِخْدَامُ طَرِيقَةِ بَحْثِ مُعَامَلَةِ الْفَصْلِ فِي طَرِيقَةِ التَّعْلِيمِ وَالتَّعْلُمِ وَاسْتِعْمَالِ الْبَطَاقَاتِ لِاسْتِكْشَافِ فِكْرَاتِ التَّلَامِيذِ وَمَعَاوَدَةِ التَّلَامِيذِ عَلَى التَّكَلُّمِ بِاللُّغَةِ الْإِنْجِلِيزِيَّةِ وَتَطْبِيقِ التَّعْزِيرِ عَلَى التَّلَامِيذِ الَّذِينَ لَا يَتَكَلَّمُونَ بِاللُّغَةِ الْإِنْجِلِيزِيَّةِ وَإِعْطَاءِ الْهَدَايَا عَلَى التَّلَامِيذِ الَّذِينَ يَسْتَطِيعُونَ عَلَى التَّكَلُّمِ بِاللُّغَةِ الْإِنْجِلِيزِيَّةِ جَيِّدًا لِتَنْمِيَةِ نَشَاطَاتِهِمْ عَلَى التَّكَلُّمِ بِاللُّغَةِ الْإِنْجِلِيزِيَّةِ.

مَحْصُولَاتُ الْبَحْثِ تَدُلُّ عَلَى أَنَّ تَطْبِيقَ طَرِيقَةِ بَحْثِ مُعَامَلَةِ الْفَصْلِ فِي طَرِيقَةِ التَّعْلِيمِ وَالتَّعْلُمِ يُعْمَلُ لِتَنْمِيَةِ إِسْتِطَاعَةِ التَّكَلُّمِ عَلَى التَّلَامِيذِ وَنَشَاطَاتِهِمْ. طَرِيقَةُ بَحْثِ مُعَامَلَةِ الْفَصْلِ تَتَكَوَّنُ عَلَى ثَلَاثِ مَرَاكِلَ وَهِيَ الْفِكْرُ فَرْدِيًّا وَالْمُرَاجَعَةُ زَوْجِيًّا وَالْمُرَاسَلَةُ تَعَاوُنِيًّا. النِّشَاطَاتُ بِاسْتِخْدَامِ طَرِيقَةِ بَحْثِ

مُعَامَلَةِ الْفَصْلِ تَسْتَدْعِي عَلَى اسْتِطَاعَةِ التَّكَلُّمِ بِاللُّغَةِ الْإِنْجِلِيزِيَّةِ. هُمْ يَطْلُبُونَ الْمَعْلُومَاتِ فَرْدِيًّا فِي مَرَحَلَةِ الْفِكْرِ وَرَوْجِيًّا فِي مَرَحَلَةِ الْمُرَاحَةِ بِالْمُشَاوَرَةِ فِي الْفِرْقَةِ وَ تَطْبِيقِ فِكْرَاتِهِمْ أَمَامَ الْفَصْلِ فِي مَرَحَلَةِ الْمُرَاسَلَةِ. التَّعْزِيزُ وَإِعْطَاءُ الْهَدَايَا يُعْمَلُ فِي هَذَا الْبَحْثِ. مَقَاصِدُهَا مُعَاوَدَةُ التَّكَلُّمِ بِاللُّغَةِ الْإِنْجِلِيزِيَّةِ وَتَنْمِيَةُ نَشَاطَاتِ التَّلَامِيذِ. وَقِيَمُ التَّلَامِيذِ تَرْفَعُ فِي كُلِّ الدَّوَرِ وَنَشَاطَاتِهِمْ تَرْفَعُ أَيْضًا وَهُمْ يَبْتَهِجُونَ فِي دِرَاسَةِ التَّكَلُّمِ وَلَا سِيَّمَا هُمْ يَهْتَمُّونَ بِمَا قَالَهُ أُسْتَاذُهُمْ وَيَنْشَطُونَ فِي طَرِيقَةِ التَّعْلِيمِ وَالتَّعَلُّمِ. ثُمَّ مَحْصُولَاتُ الْبَحْثِ تَدُلُّ عَلَى أَنَّ تَنْمِيَةَ طَرِيقَةِ التَّعْلِيمِ وَالتَّعَلُّمِ تُؤَثِّرُ عَلَى اسْتِطَاعَةِ التَّكَلُّمِ وَنَشَاطَاتِهِمْ. مَهَارَةُ تَكَلُّمِ التَّلَامِيذِ تُقَاسُ كَمِّيًّا بِمُقَابَلَةِ قِيَمِ الْإِمْتِحَانِ سَابِقًا وَتَالِيًّا. مَحْصُولَاتُ الْبَحْثِ تَدُلُّ عَلَى أَنَّ مَائِيَّ التَّلَامِيذِ الْمُطَابِقِ عَلَى مَعَايِيرِ التَّحْصِيلِ مُتَزَوِّدًا، مِنْ الْإِمْتِحَانِ سَابِقًا بِعَدَدِ 23,3% الَّذِينَ يَنَالُونَ $75 \leq$ ، أَوْ 8 تَلْمِيذًا، وَفِي الْإِمْتِحَانِ تَالِيًّا فِي الدَّوَرِ الْأَوَّلِيِّ يَنَالُ التَّلَامِيذُ $75 \leq$ بِعَدَدِ 16 تَلْمِيذًا (47,05%) وَفِي الْإِمْتِحَانِ تَالِيًّا فِي الدَّوَرِ الثَّانِيَةِ يَنَالُ التَّلَامِيذُ $75 \leq$ بِعَدَدِ 22 تَلْمِيذًا (64,70%) وَفِي الْإِمْتِحَانِ تَالِيًّا فِي الدَّوَرِ الثَّلَاثَةِ يَنَالُ التَّلَامِيذُ $75 \leq$ بِالْأَحْسَنِ بِعَدَدِ 26 تَلْمِيذًا (76,40%).